

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mencerdaskan kehidupan Bangsa melalui instrument Pembangunan Nasional dibidang Pembinaan Pemuda dan Keolahagaan, merupakan upaya meningkakan kualitas hidup. Bangsa Indonesia secara jasmaniah dan rohaniah serta kehidupan sosial dalam mewujudkan masyarakat yang maju, sehat dan dinamis serta berprestasi.

Pemuda sebagai penerus nilai luhur budaya dan cita-cita perjuangan bangsa serta sumber daya bagi pembangunan dipandang perlu ditingkatkan potensi dan peranannya melalui pemberdayaan dan pengembangan sebagai pembangunan karakter Bangsa serta Pemuda selaku Penggerak Pembangunan Kehidupan Sosial Kemasyarakatan.

Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2005 tentang Sistem Peencanaan

Pembangunan Nasional (SPPN) dan UU RI Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah serta Persturan Perundang-Undangan diantaranya Kewajiban Perangkat Daerah dalam menyiapkan Rencana Kerja (RENJA) sebagai acuan penyelenggaraan pembangunan oleh Perangkat Daerah yang bersangkutan sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsinya (TUPOKSI).

Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional beserta Peraturan Pemerintah RI Nomor 16 Tahun 2007 tentang penyelenggaraan Olahraga dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga serta Peraturan Pemerintah RI Nomor 18 Tahun 2007, tentang Pendanaan olahraga. Merujuk kepada peraturan tersebut diatas, maka merupakan pijakan yang mendasari gerak juang dari Peraturan Daerah Provinsi NTB Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Peraturan Daerah Provinsi NTB Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat terkait dengan kewajiban perangkat daerah dalam penyiapan rencana kerja untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, terdapat amanat dalam UU No.32Tahun2004 pada pasal 151 Ayat 1 bahwa " Satuan Kerja Perangkat Daerah menyusun Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra SKPD yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan Pembangunan sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi, berpedoman pada RPJMD dan bersifat Indikatif. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 pasal 1 ayat 7 ditetapkan ketentuan umum mengenai Renstra Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) Tahun.

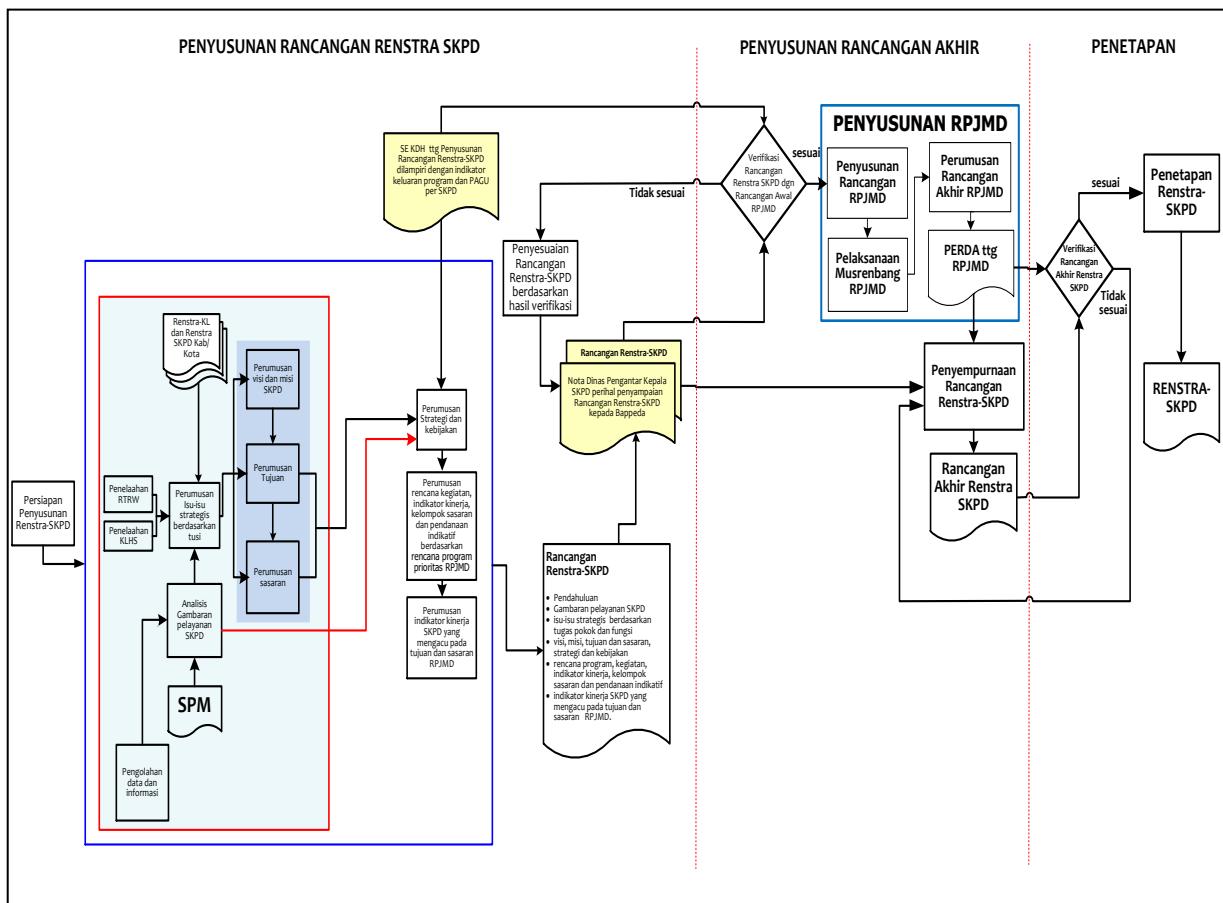
Sebagai salah satu perangkat daerah, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB berkewajiban untuk menyiapkan Rencana Strategis sebagai acuan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang menjadi tugas dan fungsinya dalam jangka waktu lima tahunan. Kewajiban ini, disamping sebagai bentuk implementasi untuk melaksanakan amanat peraturan perundangan juga didasarkan atas kebutuhan dalam menyongsong era pembangunan Proinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2019-2023. Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB Tahun 2019-2023 adalah dokumen perencanaan DISPORA Provinsi NTB untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam rangka memelihara kesinambungan proses pembangunan dan melanjutkan berbagai pencapaian pembangunan yang telah dilaksanakan serta sebagai upaya untuk mewujudkan kondisi yang diharapkan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB pada masa mendatang, maka diperlukan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB Tahun 2019-2023. Penyusunan Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB Tahun 2019-2023 juga diharapkan mampu mendukung dan mewujudkan pencapaian pembangunan Provinsi NTB.

Pada akhirnya, Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB Tahun 2019-2023 diharapkan mampu menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja (Rencana Pembangunan Tahunan) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB serta menjadi pedoman dalam pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan tahunan dan lima tahunan sesuai dengan hasil pelaksanaan rencana pembangunan yang telah ditetapkan.

Tahapan penyusunan Renstra OPD Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB dan hubungannya dengan RPJMD Provinsi NTB dapat terlihat pada gambar 1.1. sebagai berikut :

Gambar 1.1.
Bagan Alir Tahapan penyusunan Renstra Dispora Provinsi NTB



Selanjutnya Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB Tahun 2019-2023 ini diharapkan mampu menggambarkan berbagai upaya dalam mengatasi permasalahan kepemudaan dan olahraga dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dan sekaligus berfungsi sebagai indikator untuk mengukur tingkat keberhasilannya.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB Tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 64 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur;
3. Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
7. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (SKN);
8. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025;
9. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
10. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan;
11. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka;
12. Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
13. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-K/L);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Olahraga;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Olahraga;

18. Peraturan Menteri Dalam Negeri (PERMENDAGRI) Nomor 54 Tahun 2010 tentang Permen Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
19. Peraturan Daerah Provinsi NTB Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi NTB Tahun 2005-2025;
20. Peraturan Daerah Provinsi NTB Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi NTB Tahun 2019-2023.

1.3 Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Maksud Penyusunan Renstra Dinas Dispora Provinsi NTB 2019-2023 adalah sebagai arah dan pedoman perencanaan dalam penyelenggaraan pembangunan urusan bidang Pemuda dan Olahraga di Daerah Provinsi NTB lima tahun kedepan, sehingga pelaksanaan urusan terkait dapat dilaksanakan secara terpadu, sinergis dan berkesinambungan.

b. Tujuan

Tujuan Penyusunan Renstra Dinas Dispora Provinsi NTB Tahun 2019-2023 adalah:

- a. Sebagai dasar dalam penyusunan rencana kerja (Renja) tahunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB;
- b. Sebagai indikator pengukuran kinerja lima tahunan bagi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB;
- c. Sebagai dasar bagi masyarakat dan stakeholder untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan kepemudaan dan olahraga di Nusa Tenggara Barat;
- d. Sebagai dasar bagi masyarakat dan stakeholder dalam melakukan pengawasan atas kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan Rencana Strategis SKPD Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB Tahun 2019-2023 mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 54 Tahun 2010 sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

- 2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah
- 2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah
- 2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah
- 3.2 Telaahan Visi, Misi, Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Tepilih
- 3.3 Telaahan Renstra Kementerian/Lembaga dan Renstra
- 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
- 3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

BAB IV TUJUAN SASARAN

- 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

BAB VIII PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN OPD

2.1 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI OPD.

1. Tugas Pokok :

Peraturan Daerah Provinsi NTB nomor 11 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga bertugas merumuskan bahan kebijakan teknis, perencanaan strategis, pembinaan, fasilitasi, pengkajian, koordinasi, analisis dan evaluasi penataan bidang Kepemudaan dan Olahraga dengan rincian sebagai berikut :

- a. merumuskan Kebijakan Teknis Bidang Pembinaan Pemuda dan Olahraga;
- b. menyelenggarakan Urusan Pemerintahan dan Pelayanan Umum Bidang Pembinaan Kepemudaan dan Olahraga;
- c. membina dan memfasilitasi bidang kepemudaan dan olahraga lingkup provinsi dan kabupaten/kota;
- d. melaksanakan tugas di Bidang Sarana Prasarana Kepemudaan dan Olahraga;
- e. monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Kepemudaan dan Olahraga;
- f. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Fungsi :

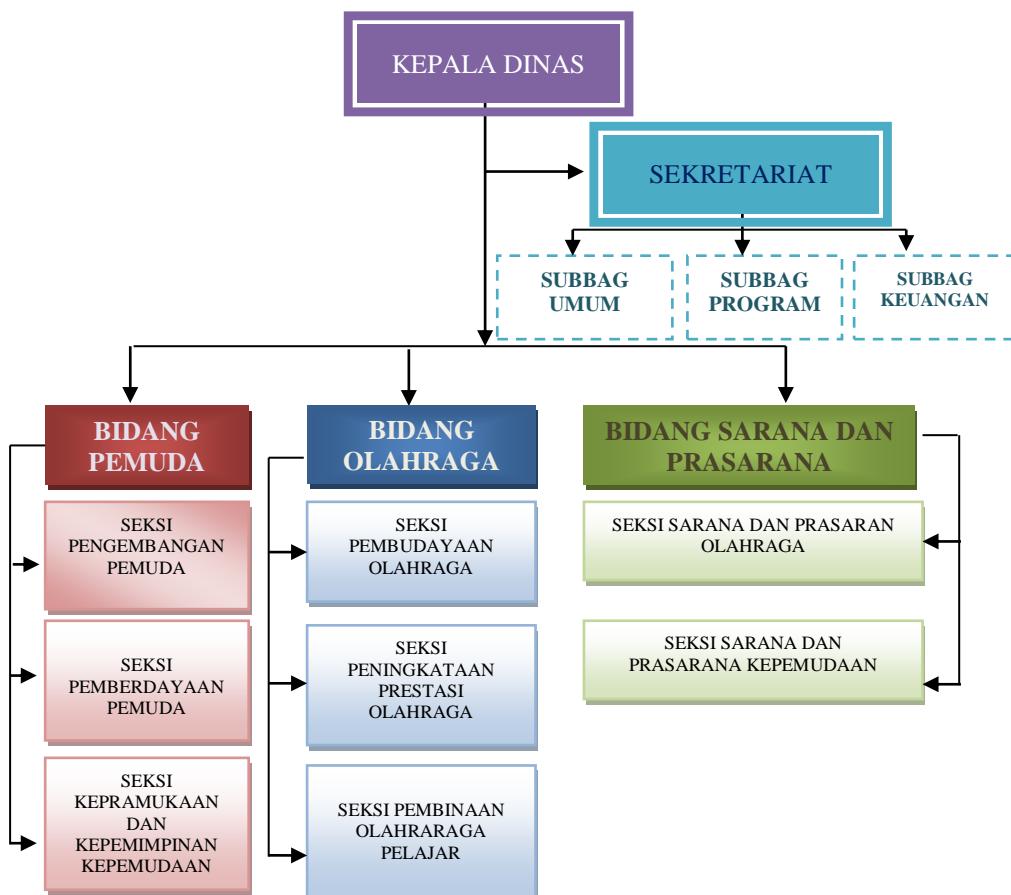
Untuk melaksanakan tugasnya Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB mempunyai fungsi :

- a. perumusan Kebijakan Teknis Bidang Pembinaan Kepemudaan dan Olahraga
- b. penyelenggaraan Urusan Pemerintahan dan Pelayanan Umum Bidang Pembinaan Kepemudaan dan Olahraga
- c. pembinaan dan fasilitasi bidang kepemudaan dan olahraga lingkup provinsi dan kabupaten/kota
- d. pelaksanaan Tugas di Bidang Sarana Prasarana Kepemudaan dan Olahraga;

- e. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang kepemudaan dan olahraga;
- f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Barat

Gambar 2.1.
Bagan Struktur Organisasi Dispora Provinsi NTB



Dalam pelaksanaannya Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB terdiri atas Sekretariat dan beberapa Bidang. Di bawah ini dijelaskan uraian tugas dan fungsi Sekretariat dan masing-masing Bidang tersebut sebagai berikut :

a. Sekretariat

Melaksanakan penyiapan bahan dan merumuskan kebijakan teknis, pembinaan, pengkoordinasian penyelenggaran tugas secara terpadu, pelayanan administrasi, dan pelaksanaan di bidang perencanaan, keuangan, umum dan kepegawaian. Dalam menyelenggarakan tugasnya, sekretariat menyelenggarakan fungsi:

- penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pengkoordinasian, pelayanan administrasi, dan pelaksanaan di bidang perencanaan;
- penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pengkoordinasian, pelayanan administrasi, dan pelaksanaan di bidang keuangan;
- penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pengkoordinasian, pelayanan administrasi, dan pelaksanaan di bidang umum dan kepegawaian;
- pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

a.1. Sub Bagian Program

Mempunyai tugas :

- menyiapkan bahan perencanaan strategis;
- menyiapkan bahan penyusunan Renja, RKT, RKA, dan DPA;
- menyiapkan data dan informasi menyelenggarakan program Dinas Pemuda dan Olahraga;
- menyiapkan bahan penyusunan kajian dan evaluasi Renstra, Renja, RKT, RKA, dan DPA sebagai acuan penyusunan rencana program tahun anggaran berikutnya;
- menyiapkan bahan penyusunan analisis data dan informasi serta evaluasi program;
- menyusun laporan pelaksanaan program dan kegiatan secara periodik.

a.2. Sub Bagian Keuangan

Mempunyai tugas :

- menyiapkan bahan penyusunan administrasi keuangan;
- menyiapkan bahan pencairan anggaran;

- mengelola pelaksanaan anggaran;
- menyiapkan bahan penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan;
- menyusun laporan keuangan secara periodik.

a.3. Sub Bagian Umum

Mempunyai tugas :

- mengelola surat masuk dan surat keluar;
- melaksanakan pelayanan administrasi kepegawaian;
- melaksanakan pelayanan administrasi:
- umum meliputi ketatausahaan, pengelolaan barang/ asset, pengelolaan kearsipan, data dan informasi secara sistematis;
- menyusun bahan rancangan dan pendokumentasian peraturan perundang-undangan
- menyusun rencana kebutuhan alat tulis kantor serta memelihara perlengkapan;
- melakukaan penataan dan pengelolaan asset gedung kantor;
- menyiapkan bahan penyelesaian administrasi kepegawaian.

b. Bidang Kepemudaan

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan dan merumuskan kebijakan teknis, pembinaan, dan pelaksanaan di bidang pengembangan pemuda, pemberdayaan pemuda, kepemimpinan pemuda dan kepramukaan.

Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Kepemudaan mempunyai fungsi :

- penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang pemberdayaan pemuda;
- penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang pengembangan pemuda;
- penyiapan bahan dan merumuskan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang kepemimpinan pemuda;
- penyiapan bahan dan merumuskan kebijakan teknis, pembinaan organisasi kepemudaan dan kepramukaan;

- pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b.1. Seksi Pengembangan Pemuda

Mempunyai tugas :

- meningkatkan IMTAQ dan IPTEK kepemudaan;
- memfasilitasi aktivitas kepemudaan lintas Kabupaten/Kota;
- menyiapkan bahan penghargaan pemuda ;
- meningkatkan kapasitas tenaga kepemudaan dan sumber daya kepemudaan formal, non formal dan layanan khusus;
- mengembangkan kreativitas kepemudaan;
- mengembangkan kapasitas dan kompetensi organisasi kepemudaan.

b.2. Seksi Pemberdayaan Pemuda

Mempunyai tugas :

- mengembangkan kemitraan dan kerjasama kepemudaan;
- meningkatkan potensi kewirausahaan pemuda dan akses permodalan;
- melakukan pembinaan wawasan politik, hankam, bahaya destruktif, hukum dan sosial budaya kepemudaan;
- mengembangkan kapasitas pemuda tanggap bencana, rawan sosial;
- mengembangkan kegiatan kepeloporan pemuda.

b.3. Seksi Kepramukaan dan Kepemimpinan Pemuda

Mempunyai tugas :

- meningkatkan kapasitas kepemimpinan pemuda;
- mengembangkan kaderisasi kepemimpinan pemuda
- mengembangkan kegiatan kepramukaan;
- meningkatkan kapasitas sumber daya dan organisasi kepramukaan.

c. Bidang Olahraga

Mempunyai tugas Melaksanakan penyiapan bahan dan merumuskan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang pembudayaan olahraga, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta peningkatan prestasi olahraga mempunyai fungsi :

- penyiapan bahan dan Perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang pembudayaan dan peningkatan prestasi olahraga;
- penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang industri dan organisasi olahraga;
- pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

c.1. Seksi Pembudayaan Olahraga

Mempunyai tugas :

- meningkatkan pengelolaan olahraga rekreasi;
- meningkatkan pemassalan olahraga dan ruang public;
- mengembangkan pengelolaan olahraga tradisional;
- mengembangkan pengelolaan olahraga layanan khusus;
- melaksanakan pemberian penghargaan olahraga;
- meningkatkan kemitraan olahraga.

c.2. Seksi Peningkatan Prestasi Olahraga

Mempunyai tugas :

- meningkatkan kapasitas tenaga olahraga dan organisasi olahraga;
- mengembangkan industri olahraga;
- meningkatkan promosi kegiatan olahraga;
- mengembangkan iptek olahraga dan sports science;

- meningkatkan kapasitas klub olahraga.

c.3. Seksi Pembinaan Olahraga Pelajar

Mempunyai tugas :

- mengembangkan pembibitan olahraga;
- mengelola pengembangan olahraga pendidikan;
- melaksanakan kompetisi usia dini;
- melaksanaan kompetisi antar pelajar;
- mengelola sekolah khusus olahraga;
- meningkatkan pembinaan PPLP dan PPLM.

e. Bidang Sarana dan Prasarana

Melaksanakan penyiapan bahan dan merumuskan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang pengembangan sarana dan prasarana kepemudaan dan olahraga

Dalam menyelenggarakan tugasnya, bidang sarana dan prasarana mempunyai fungsi :

- menyiapam bahan dan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang sarana dan prasarana kepemudaan dan olahraga
- menyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis, pembinaan sentra – sentra kepemudaan dan olahraga;
- melaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

d.1. Seksi Sarana dan Prasarana Kepemudaan

Mempunyai tugas :

- meningkatkan kapasitas sumber daya pengelola sarana dan prasarana kepemudaan;
- mengembangkan sentra – sentra kepemudaan;
- melakukan penyusunan standarisasi sarana dan prasarana kepemudaan;

- melakukan pengelolaan sarana dan prasarana kepemudaan.

d.2. Seksi Sarana dan Prasarana Olahraga

Mempunyai tugas :

- meningkatkan kapasitas sumber daya pengelola sarana dan prasarana olahraga;
- mengembangkan sentra – sentra olahraga;
- melakukan penyusunan standarisasi sarana dan prasarana olahraga;
- melakukan pengelolaan sarana dan prasarana olahraga.

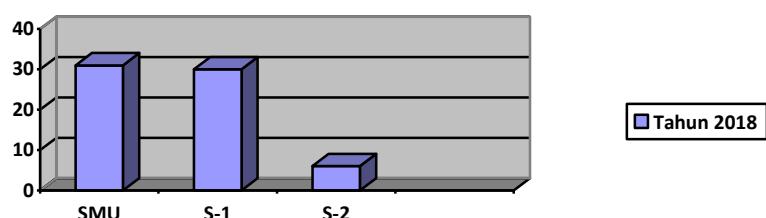
2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

1. Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dispora Provinsi Nusa Tenggara Barat didukung oleh personil sejumlah 67 orang dengan latar belakang tingkat pendidikan SMU : 31 orang, S-1 : 30 orang, S-2 : 6 orang, secara keseluruhan proporsi tingkat pendidikan pegawai terdeskripsikan pada diagram berikut :

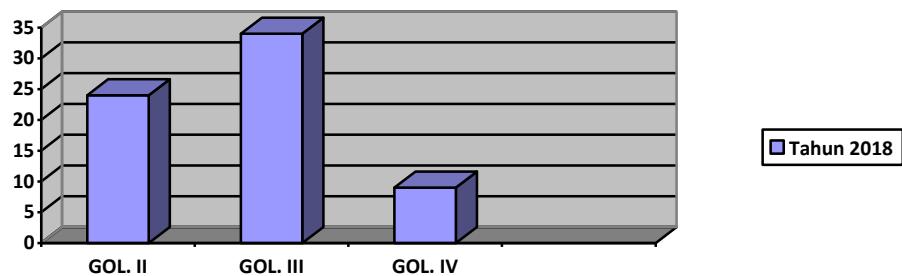
Gambar 2.2

Proporsi Kepegawaian Dispora Provinsi NTB
Menurut Pendidikan



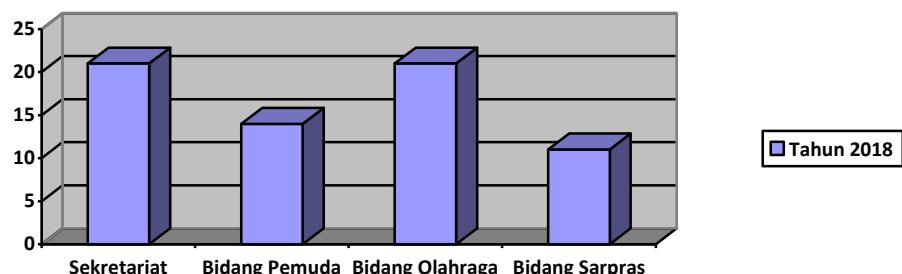
Ditinjau dari pangkat/golongan distribusi pegawai Golongan II : 24 orang, Golongan III : 34 orang, Golongan IV : 9 orang, secara keseluruhan proporsi golongan pegawai terdeskripsikan pada diagram berikut :

Gambar 2.3
Proporsi Kepegawaian Dispora Provinsi NTB
Menurut Golongan



Ditinjau dari sebaran distribusi pegawai berdasarkan unit kerja, Sekretariat : 21 orang, Bidang Kepemudaan : 14 orang, Bidang Olahraga : 21 orang, dan Bidang Sarana Prasarana : 11 Orang. Secara keseluruhan proporsi berdasarkan unit kerja terdeskripsikan pada diagram berikut :

Gambar 2.4
Proporsi Kepegawaian Dispora Provinsi NTB
Menurut unit kerja



Bermodalkan Sumber Daya Manusia dengan kualifikasi dan kompetensi yang baik dan beragam, setiap personel memiliki tugas dan tanggungjawab dalam mendukung akselerasi program pembangunan Kepemudaan dan Keolahragaan di Nusa Tenggara Barat.

2. Aset Yang Dikelola

Semua kegiatan di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Barat ditunjang oleh sarana/prasarana berupa barang inventaris, tanah, gedung, kendaraan roda empat dan kendaraan roda dua. Sesuai hasil sensus barang bergerak dan barang tidak bergerak pada

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Barat terdapat barang-barang sebagai berikut :

a. Aset Perkantoran

- | | | |
|-------------------------|--------|--------|
| 1. Barang inventaris | 12.416 | buah |
| 2. Tanah | 10 | bidang |
| 3. Gedung | 6 | unit |
| 4. Kendaraan roda empat | 6 | buah |
| 5. Kendaraan roda dua | 11 | buah |

b. Sarana Prasarana Keolahragaan

1. GOR 17 Desember Turida yang terdiri dari :

- Tanah seluas 11.7 Ha
- Gedung dan Bangunan 9 Unit (Stadion, Gedung Sport Hal, Gedung Padepokan Silat, Asrama Atlet, Lapangan Volly Pasir, Tribun Penonton Volly Pasir, Sirkuit Olahraga Bersepeda BMX, Mushola, Pos jaga);

2. Gelanggang Mahasiswa dan Pelajar terdiri dari :

- Tanah seluas 1 Ha
- Gedung dan Bangunan 7 unit (Gedung Futsal, Gedung Pagelaran seni, Gedung Arena Fitnes, Gedung Anggar dan Ruang Ganti, Lintasan arena Panjat Tebing, Mushola, Pos Jaga).

3. Pusat Olahraga Atletik dan PPLP Lawata

- Tanah seluas 2,119 Ha
- Gedung dan Bangunan 9 unit (Gedung Asrama PPLP, Gedung Asrama Volly Indor , Padepokan Silat, Lapangan Atletik, Lapangan Bola, Lapangan Basket, Lapangan Volly dan Musholla).

4. Lapangan Sepak Bola Selag Alas

- Tanah Seluas 1,5 Ha
- Lapangan Sepak Bola
- Tribun Penonton
- Rumah Jaga

5. Sarana Keolahragaan

- Mobil Mesin Pemotong Rumput 2 unit.

- Peralatan Fitnes,
- Peralatan Atletik
- Peralatan Anggar.

c. Aset Kepemudaan

- Gedung Pondok Pemuda (Youth Hostel) dan Museum Pramuka 1 unit
- Bumi Perkemahan Pramuka Karang Bayan

2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

1. Bidang Kepemudaan

Berdasarkan program Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2019-2023 maka target dan realisasi yang diharapkan adalah upaya memperkokoh persatuan dan kesatuan nasional, serta mencegah terjadinya disintegrasi bangsa, dengan memperkuat keberadaan dan kelangsungan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang bertumpu pada Kebhinneka Tunggal Ika-an.

Guna Mengatasi permasalahan tersebut diatas Peran Kepemudaan sangatlah penting dalam upaya membangun Kemandirian dan Karakter Bangsa melalui Reformasi Mental kepemudaan, wawasan Kebangsaan dan cinta tanah air, mendukung upaya mengatasi masalah nasional tentang kemiskinan, pengangguran dan berbagai dampak sosial, serta mengakselerasi kebangkitan dan pemulihan perekonomian Indonesia dengan melakukan berbagai upaya terpadu guna mempercepat proses pengentasan masyarakat dari kemiskinan, mengurangi jumlah pengangguran pemuda serta upaya memberikan perlindungan terhadap anak dan remaja dari perilaku yang melanggar hukum, pernikahan usia dini serta prilaku yang beresiko lainnya.

Anak remaja dan pemuda sebagai sumber daya manusia pembangunan dan generasi masa depan bangsa, maka harus benar-benar mendapatkan perhatian dan perlindungan agar berkualitas dan berkemampuan yang handal sehingga mampu berkiprah dan memiliki daya saing ditingkat daerah, nasional, regional dan internasional.

Menumbuhkembangkan usaha keterampilan dan kreativitas generasi muda serta mendorong para pemuda untuk berwirausaha baik

usaha kecil, menengah, koperasi agar lebih efisien, produktif dan berdaya saing dengan menciptakan iklim yang kondusif dan peluang usaha yang seluas-luasnya serta mendorong lebih banyak wirausahawan muda creative yang berbasis digital (Unicorn).

Berupaya membangun jejaring Pembangunan dan pengembangan kepemudaan dengan berbagai pihak serta memperluas aksesibilitas sumberdaya; keterampilan, ketenaga kerjaan (Peluang Kerja) pasar dan Permodalan.

Mengupayakan perlindungan generasi muda dari bahaya penyalahgunaan dan perdagangan narkoba dan obat-obatan terlarang yang mempengaruhi dan menelan banyak korban dikalangan generasi muda.

Memfasilitasi kebebasan berkreasi kepada generasi muda dalam menggali dan mengembangkan kesenian dan budaya sebagai sarana untuk mencapai sasaran sebagai inspirasi bagi kepekaan rasa terhadap totalitas kehidupan dengan tetap mengacu kepada etika, moral, estetika dan agama melestarikan aspirasi nilai keseniaan dan nilai kebudayaan tradisional merangsang berkembangnya kesenian Nasional yang lebih kreatif dan inovatif, sehingga menumbuhkan rasa kebangsaan nasional.

Meningkatkan partisipasi dan kepedulian generasi muda dalam pengelolaan sumber daya alam dan memelihara daya dukungnya agar bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat dari generasi ke generasi, serta mendukung upaya pemanfaatan potensi sumber daya alam dan lingkungan hidup.

2. Bidang Keolahragaan

Untuk mewujudkan masyarakat yang sehat dan bugar pemerintah berupaya mengajak seluruh masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam melakukan aktivitas olahraga sebagai gaya hidup.

Melalui aktivitas olahraga secara terus menerus dan beraturan akan memberikan dampak sangat bermanfaat kepada seluruh masyarakat diantaranya adalah sehat dan bugar sehingga dapat beraktivitas sehari-hari dengan maksimal, dengan produktivitas masyarakat yang meningkat

akan memberi pengaruh kepada peningkatan ekonomi disamping menurunnya biaya kesehatan.

Untuk mewujudkan prestasi olahraga di tingkat regional, nasional dan internasional pemerintah mengupayakan berbagai upaya untuk membangun prestasi melalui beberapa terobosan seperti pembinaan olahraga pelajar dan mahasiswa baik melalui PPLP/PPLPD maupun klub olahraga pelajar yang didukung dengan peningkatan Sumber Daya Manusia olahraga.

Pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana olahraga merupakan kesempatan kepada masyarakat Nusa Tenggara Barat khususnya untuk mengembangkan potensi dan kemampuan di bidang keolahragaan yang pada akhirnya mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi olahraga baik tingkat daerah, nasional, regional dan internasional.

Pembangunan olahraga mencakup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi. Ketiga lingkup olahraga ini dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan olahraga secara terencana, sistematik, berjenjang, dan berkelanjutan, yang dimulai dari pembudayaan dengan pengenalan gerak pada usia dini, pemassalan dengan menjadikan olahraga sebagai gaya hidup, pembibitan dengan penelusuran bakat dan pemberdayaan sentra-sentra keolahragaan, serta peningkatan prestasi dengan pembinaan olahraga unggulan daerah sehingga olahragawan andalan dapat meraih puncak pencapaian prestasi.

Fokus pembangunan keolahragaan adalah pembudayaan dan peningkatan prestasi olahraga yang jika dikaitkan dengan bangunan olahraga berarti penguatan fondasi bangunan olahraga yaitu budaya berolahraga dan penguturan pola pembibitan olahraga prestasi guna menciptakan sebanyak-banyaknya sumber daya calon olahragawan berbakat melalui proses **Talentscoting** yang baik dari berbagai daerah sesuai dengan karakter fisik dan kultur lokal, serta kondisi lingkungan yang mendukung pembentukan potensi-potensi olahraga unggulan di daerah.

Peningkatan prestasi olahraga didukung oleh potensi pengembangan cabang olahraga unggulan dengan pemanfaatan IPTEK olahraga modern dan manajemen pembinaan terpadu oleh pemerintah, komite olahraga nasional, dan induk organisasi cabang olahraga yang memperoleh dukungan anggaran melalui APBD sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan.

Pencapaian kinerja Pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB
Tahun 2013-2018

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Tingkat kelancaran administrasi perkantoran			100				100	100				100	100					
2	Tingkat kelancaran tugas aparatur			100				100	100				100	100					
3	Rencana Program			1				1	1				1	1					
4	Manajemen asset			1				1	1				1	1					
5	Cakupan pembinaan atlet olahraga yang berprestasi			100				100	100				100	100					
6	Sarana Prasaran pemuda dan olahraga yang memadai			15				15	15				15	15					
7	Kelompok pemuda yang berprestasi dalam pembangunan Pendidikan			94.79				94.79	94.79				100	100					
8	Pertumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda			20				20	20				20	20					
9	Cakupan penyaluran ttg bahaya narkoba dan PUP bagi pemuda			75				75	75				75	75					
10	Mutu organisasi dan tenaga keolahragaan			80				80	80				100	100					

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
I	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
II	Pemuda/pelajar yang berprestasi			75				75	75				100	100					

Tabel 2.2
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB
Tahun 2013-2018

Program	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	-	-	-	1.623.651.923,00	1.446.567.500,00	-	-	-	1.399.784.615,45	1.199.344.088,00	-	-	-	0.86	0.83	-10.91	-3.23
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	-	-	-	511.130.000,00	31.405.000,00	-	-	-	474.345.561,00	26.208.2951,00	-	-	-	0.93	0.83	-38.56	-51.04
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	-	-	-	150.900.000,00	12.000.000,00	-	-	-	136.836.120,00	12.000.000,00	-	-	-	0.91	1.00	-92.05	1.040,30
Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	-	-	-	389.732.440,00	344.212.000,00	-	-	-	357.696.433,00	309.153.500,00	-	-	-	0.92	0.90	-11.68	3.92
Program Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan Daerah	-	-	-	37.400.000,00	41.900.000,00	-	-	-	21.594.760,00	30.680.000,00	-	-	-	0.58	0.73	12.03	-48.46
Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan	-	-	-	2.552.801.000,00	1.443.833.000,00	-	-	-	2.261.392.626,00	1.337.321.700,00	-	-	-	0.89	0.93	-43.44	56.62
Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan	-	-	-	300.000.000,00	121.987.500,00	-	-	-	91.340.000,00	99.210.000,00	-	-	-	0.30	0.81	-59.34	-25.12
Program upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba	-	-	-	308.800.000,00	166.400.000,00	-	-	-	252.380.000,00	143.288.800,00	-	-	-	0.82	0.86	-46.11	51.67
Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen	-	-	-	421.910.000,00		-	-	-	352.306.746,00		-	-	-	0.84	-	-	-
Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga	-	-	-	3.319.134.500,00	4.557.820.000,00	-	-	-	2.899.744.162,00	4.053.716.200,00	-	-	-	0.87	0.89	-37.32	-36.38
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah	-	-	-	2.936.703.137,00	10.166.850.000,00	-	-	-	2.882.176.800,00	9.612.914.258,00	-	-	-	0.98	0.95	246.20	-71.65

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Program revitalisasi sentra-sentra keolahragaan yang telah dimulai oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan meningkatkan dan optimalisasi pemanfaatan potensi Pusat Pembinaan dan Latihan Pelajar (PPLP) , klub-klub olahraga dibawah binaan Induk Organisasi Cabang Olahraga, Pengprov/Pengcab, FORMI, BAPOMI, dan NPCI.

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam upaya pembudayaan dan pembinaan prestasi olahraga, antara lain:

1. Dalam lingkup olahraga pendidikan, saat ini Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam pembinaan olahraga usia dini adalah pelaksanaan program pada Pusat Pembinaan dan Latihan Pelajar (PPLP), dan masih perlu ditingkatkan pengelolaannya untuk dapat memenuhi kebutuhan sebagai pusat pembinaan, antara lain masih sangat kurangnya tenaga keolahragaan yang memahami sistem kepelatihan olahraga usia dini, sarana dan prasarana yang masih jauh dari memadai, serta seleksi penerimaan siswa peserta pelatihan yang masih belum memenuhi kriteria yang dipersyaratkan;
2. Permasalahan olahraga nasional saat ini adalah bagaimana menjawab tantangan untuk meningkatkan prestasi olahraga pada tingkat nasional dan internasional, sebagaimana yang diamanatkan pasal 27 ayat 1 UU No. 3 Tahun 2005, yaitu pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga di tingkat daerah, nasional, dan internasional. Hal tersebut disebabkan oleh terbatasnya upaya pembibitan atlet unggulan, belum optimalnya penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesehatan olahraga dalam rangka peningkatan prestasi, serta terbatasnya jumlah dan kualitas tenaga keolahragaan. Dengan demikian, tenaga keolahragaan, olahragawan, serta organisasi olahraga di Indonesia harus dapat menciptakan pola-pola pembinaan prestasi yang menerapkan kemajuan ilmu

- pengetahuan dan teknologi olahraga modern serta standardisasi komponen-komponen pendukung pada pembinaan prestasi olahraga.
3. Keterbatasan faktor-faktor pendukung lainnya mengakibatkan terhambatnya pembudayaan dan pembinaan prestasi olahraga, yang meliputi antara lain kurangnya prasarana dan sarana olahraga masyarakat, rendahnya apresiasi dan penghargaan bagi olahragawan dan tenaga keolahragaan yang berprestasi, serta belum optimalnya sistem manajemen keolahragaan nasional.

Dengan demikian, tantangan ke depan adalah peningkatan pembudayaan dan pembinaan prestasi olahraga yang didukung oleh pendanaan keolahragaan, prasarana dan sarana olahraga, penghargaan keolahragaan, serta optimalisasi sistem manajemen keolahragaan nasional dalam rangka pembangunan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi.

Dalam meningkatkan pengembangan dan keberhasilan pembinaan kepemudaan dan keolahragaan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Barat :

1. Meningkatkan potensi sumber daya kepemudaan dengan memanfaatkan kemitraan lintas sektoral, antar tingkat pemerintahan, dan kemasyarakatan untuk mendukung penyadaran dan pemberdayaan pemuda melalui peningkatan wawasan, inventarisasi potensi, kapasitas keilmuan, kapasitas keimanan, kreativitas, dan kemampuan berorganisasi pemuda sehingga pemuda dapat meningkatkan partisipasi, peran aktif, dan produktivitas dalam membangun dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara;
2. Mewujudkan pemuda maju, berkarakter, berkapasitas, dan berdaya saing melalui penyiapan pemuda kader sesuai karakteristik pemuda yang memiliki semangat kejuangan, kesukarelaan, tanggung jawab, dan ksatria serta memiliki sikap kritis, idealis, inovatif, progresif, dinamis, reformis, dan futuristik tanpa meninggalkan akar budaya bangsa Indonesia yang tercermin dalam kebhinnekaunggalikan untuk mendukung pengembangan pendidikan, kepemimpinan,

kewirausahaan, kepeloporan, dan kesukarelawanan pemuda di berbagai bidang pembangunan, termasuk penugasan khusus bagi pengembangan kepanduan/kepramukaan sebagai wadah pengaderan calon pemimpin bangsa;

3. Meningkatkan potensi sumberdaya keolahragaan dengan memanfaatkan kemitraan lintas sektoral, antar tingkat pemerintahan, dan kemasyarakatan untuk mendukung pemassalan, pembudayaan, serta pengembangan industri dan sentra-sentra olahraga melalui pengenalan olahraga kepada keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat luas sehingga masyarakat gemar melakukan kegiatan olahraga atas kehendak sendiri serta pemasarakan olahraga sebagai kebiasaan hidup sehat dan aktif sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat sehingga masyarakat memperoleh tingkat kebugaran jasmani, kesehatan, kegembiraan, dan hubungan sosial yang berkualitas; dan
4. Mewujudkan olahragawan yang berprestasi pada kompetisi bertaraf regional dan internasional melalui peningkatan kemampuan dan potensi olahragawan muda potensial dan olahragawan andalan nasional secara sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan serta pemanfaatan iptek olahraga modern untuk mendukung pembibitan olahragawan berbakat dan peningkatan mutu pelatih bertaraf internasional pada pembinaan prestasi olahraga.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Sebagai wakil pemerintah pusat, Gubernur melalui OPD Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki tugas mengkoordinasikan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan yang efektif dan efisien di tingkat provinsi, memfasilitasi pemerintah kabupaten/kota dengan pemerintahan pusat dan sebaliknya serta mengefektifkan tugas-tugas pemerintah pusat termasuk didalamnya proses perencanaan dan penganggaran serta monitoring dan evaluasi berbagai program kepemudaan dan keolahragaan di wilayah kerjanya . Kinerja pembangunan kepemudaan dan keolahragaan disuatu daerah dapat diukur dari Indeks Pembangunan Masyarakat (IPM) bidang kepemudaan dan keolahragaan yang merupakan cerminan dari kondisi suatu daerah.

Dalam upaya mewujudkan pemuda dan masyarakat olahraga Nusa Tenggara Barat yang **GEMILANG**. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Barat menghadapi berbagai permasalahan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan seperti :

1. Rendahnya keterampilan kecakapan hidup (*life skill*);
2. Kurangnya sarana dan prasarana sebagai pusat aktivitas pemuda;
3. Kurangnya pembinaan pemuda yang dikarenakan lahan usaha dan modal tidak mencukupi;
4. Semakin maraknya peredaran NAPZA dan Pernikahan Usia Dini;
5. Masih banyaknya pemuda yang belum memanfaatkan sarana Informasi Teknologi (IT);
6. Belum maksimalnya motivasi masyarakat untuk melakukan kegiatan olahraga yang berakibat masih rendahnya tingkat kebugaran masyarakat terutama calon atlet;

7. Belum maksimalnya sistem manajemen olahraga, dan masih rendahnya SDM olahraga yang memiliki kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi;
8. Belum berkembangnya klub-klub olahraga di Kabupaten/Kota;
9. Minimnya perhatian dan partisipasi pengusaha, BUMN dan BUMD terhadap pembangunan pemuda dan olahraga;
10. Masih kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana pemuda dan olahraga, berbanding jumlah penduduk dan sarana yang tersedia belum berimbang.

3.2 Telahaan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

- Visi RPJMD 2019-2023 : **Membangun NTB yang GEMILANG**, yang merupakan singkatan dari :
 - G : *Growth*
 - E : *Environment*
 - M : *Manpower*
 - I : *Industrialization*
 - L : *Low Enforcement*
 - A : *Administration Reform*
 - N : *Networking*
 - G : *Governance*
- Misi RPJMD 2019-2023
6 (enam) Misi Pembangunan :
 1. NTB TANGGUH DAN MANTAP : Melalui Penguatan Mitigasi Bencana dan Pengembangan Infrastruktur Penunjang Sektor Unggulan Serta Konektivitas Wilayah.
 2. NTB BERSIH DAN MELAYANI : Melalui Tranformasi Birokrasi yang Berintegritas, Berkinerja, Tinggi, dari KKN dan Berdedikasi.
 3. NTB SEHAT DAN CERDAS : Melalui Peningkatan Kualitas Seumber Daya Manusia sebagai Pondasi Daya Saing Daerah.
 4. NTB ASRI DAN LESTARI : Melalui Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan yang Berkelanjutan.

5. NTB SEJAHTERA DAN MANDIRI : Melalui Penggulangan Kemiskinan, Mengurangi Kesenjangan, dan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Bertumpu, pada Pertanian, Pariwisata dan Industrialisasi.
6. NTB ADIL DAN BERKAH : Melalui Perwujudan Masyarakat Madani yang Beriman Berkarakter dan Penegakan Hukum yang Berkeadilan. Bertitik tolak pada Visi dan Misi Kepala Daerah terpilih bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam menjalankan program kegiatan sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan. Pembangunan Kepemudaan bertujuan untuk terwujudnya pemuda yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, mandiri, demokrasi, bertanggung jawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945 dalam kerangka NKRI.

Pembangunan keolahragaan bertujuan sesuai dengan amanat Undang Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional adalah memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa.

Pembangunan keolahragaan dilaksanakan melalui :

- a. Penyelenggaraan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi;
- b. Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLD);
- c. Pembinaan dan pengembangan olahraga;
- d. Penyelenggaraan kejuaraan olahraga;
- e. Pembinaan dan pengembangan pelaku olahraga;
- f. Peningkatkan kwalitas dan kwantitas prasarana dan sarana olahraga;
- g. Pendanaan keolahragaan;
- h. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan;
- i. Peran serta masyarakat dalam kegiatan keolahragaan;

- j. Pengembangan kerjasama dan informasi keolahragan;
- k. Penyelenggaraan standarisasi dan sertifikasi;
- l. Pemberian penghargaan.

3.3 Telaah Renstra K/L dan Renstra

Mendukung upaya mengatasi masalah kemiskinan, pengangguran dan berbagai dampak sosial, serta mengakselerasi kebangkitan dan pemulihan perekonomian Nusa Tenggara Barat dengan melakukan berbagai upaya terpadu untuk mempercepat proses pengentasan masyarakat dari kemiskinan dan mengurangi pengangguran masyarakat pemuda.

Meningkatkan secara konsekuensi dan konsisten kualitas pemuda sebagai sumber daya manusia pembangunan dan generasi masa depan bangsa, agar mampu berkiprah dan bersaing ditingkat daerah, regional dan global.

Menumbuhkembangkan usaha dan kreativitas generasi muda, memberdayakan pemuda, pengusaha kecil, menengah dan koperasi agar lebih efisien, produktif dan berdaya saing dengan menciptakan iklim berusaha yang kondusif dan peluang usaha yang seluas-luasnya, termasuk bantuan fasilitas, perlindungan, pendidikan, pelatihan, informasi bisnis dan teknologi.

Mengembangkan ketenagakerjaan dikalangan pemuda dan tenaga kerja muda produktif, secara menyeluruh dan terpadu yang diarahkan pada peningkatan kompetensi dan kemandirian melalui pelatihan keterampilan.

Memantapkan fungsi, peran dan kedudukan agama sebagai landasan moral, spiritual dan etika dalam kehidupan generasi muda, serta meningkatkan dan memantapkan kerukunan hidup antar umat beragama sehingga tercipta suasana kehidupan yang harmonis dan saling menghormati dalam semangat kemajemukan melalui dialog antar umat beragama.

Mendukung upaya pemberantasan secara sistematis perdagangan dan penyalahgunaan narkoba dan obat-obat terlarang yang

mempengaruhi dan menelan korban terbanyak dikalangan generasi muda.

Mengembangkan kebebasan berkreasi kepada generasi muda dalam berkesenian dan budaya untuk mencapai sasaran sebagai inspirasi bagi kepekaan rasa terhadap totalitas kehidupan dengan tetap mengacu pada etika, moral, estetika, dan agama, melestarikan apresiasi nilai kesenian dan kebudayaan tradisional merangsang berkembangnya kesenian nasional yang lebih kreatif dan inovatif, sehingga menumbuhkan rasa kebanggaan nasional.

Meningkatkan partisipasi dan kepedulian generasi muda dalam pengelolaan sumber daya alam dan memelihara daya dukungnya agar bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat dari generasi ke generasi, serta mendukung upaya pemanfaatan potensi sumber daya alam dan lingkungan hidup.

3.4 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Pelayanaan kepemudaan dikembangkan sesuai dengan karakteristik pemuda yang memiliki semangat kejuangan, sifat kritis, idalis, inovasi, progresif, reformis, dan futuristic tanpa meninggalkan akar budaya bangsa Indonesia yang tersermin dalam kebhinekatunggalikaan. Oleh karena itu, proses pelayanan kepemudaan harus dipersiapkan secara komprehensif integral dengan terlebih dahulu menyusun dan menetapkan strategi pelayanan kepemudaan, tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab pemerintah dan pemerintah daerah, tanggung jawab dan hak pemuda melalui :

1. Menyediakan prasarna dan sarana kepemudaan untuk melaksanakan pelayanan kepemudaan pada tempat yang layak dan strategis;
2. Mempertahankan kepeberadaan dan mengoptimalkan penggunaan prasarana kepemudaan;
3. Pengelolaan prasarana kepemudaan milik negara atau daerah dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penggalangan sumber daya untuk pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional dilakukan melalui pembentukan dan pengembangan hubungan kerja para pihak yang terkait secara harmonis, terbuka, timbal balik, sinergis, dan saling menguntungkan. Prinsip transparansi dan akuntabilitas diarahkan untuk mendorong ketersediaan informasi yang dapat diakses sehingga memberikan peluang bagi semua pihak untuk berperan serta dalam kegiatan keolahragaan antara lain :

- a. Peran serta masyarakat bertanggung jawab atas perencanaan pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan dan pengawasan sarana olahraga;
- b. Menjamin ketersediaan prasarana olahraga sesuai dengan standar yang ditentukan;
- c. Jenis olahraga yang dibangun harus memperhatikan potensi keolahragaan yang berkembang dimasyarakat.

Pendidikan keperamukaan dalam Sistem Pendidikan Nasional termasuk dalam jalur pendidikan nonformal yang diperkaya dengan pendidikan nilai-nilai gerakan pramuka dalam pembentukan kepribadian yang berakhhlak mulai, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup melalui nilai-nilai kepramukaan seperti :

1. Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Kecintaan pada alam dan sesama manusia;
3. Kecintaan pada tanah air dan bangsa;
4. Kedisiplinan, keberanian, dan kesetiaan;
5. Tolong-menolong;
6. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya;
7. Jernih dalam berpikir, berkata, dan berbuat;
8. Hemat, cermat, dan bersahaja; dan
9. Rajin dan terampil.

3.5 Penentuan Isu-ISu Strategis

Dalam menentukan isu-isu strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk pelayananan kepemudaan berfungsi melaksanakan penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan potensi kepemimpinan, kewirausahaan serta kepeloporan pemuda dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang dituangkan melalui patriotisme, dinamika budaya prestasi dan semangat profesionalisme serta meningkatkan partisipasi dan peran aktif pemuda dalam membangun dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara yaitu :

1. Meningkatkan dan perluasan memperoleh peluang kerja sesuai potensi dan keahlian yang dimiliki;
2. Pemberian kesempatan yang sama untuk berekspresi, beraktifitas dan berorganisasi sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan;
3. Peningkatan aktivitas sarana kepemudaan dan keolahragaan;
4. Mengembangkan dan menyerasikan kebijakan pemuda;
7. Membina, meningkatkan prestasi olahraga serta membina olahraga yang berkembang dimasyarakat;
8. Mengembangkan kebijakan dan manajemen olahraga;
9. Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana pemuda dan keolahragaan di kabupaten/kota se Nusa Tenggara Barat;
10. Menyelenggarakan kejuaraan olahraga baik nasional dan internasional.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan merupakan penjabaran dari Visi dan Misi RPJMD yang telah ditetapkan, yakni pencapaian target keberhasilan kurun waktu lima tahun kedepan dari Tahun 2019-2023. Dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi NTB Tahun 2019 - 2023 yang telah ditetapkan, maka selanjutnya dirumusan pernyataan tujuan dan sasaran yang mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD tersebut.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintah dalam perumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / Tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB beserta indikator kinerja disajikan dalam tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-				
					(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)					
1	Meningkatnya Kualitas dan Jangkauan Layanan Pendidikan Pemuda dan Olahraga	Cakupan Pemuda dan Olahraga Berprestasi	Meningkatnya Pembinaan Pemuda dan Olahraga Berprestasi	Jumlah Medali Atlit Berprestasi di Tingkat Nasional dan Internasional	25	30	35	40	45
				Jumlah Pemuda yang Berprestasi di Tingkat Regional, Nasional dan Internasional	15	15	15	15	15
2	Meningkatnya Industri Kecil dan Menengah	Presentase Pertumbuhan Wirausaha	Meningkatnya Pertumbuhan Wirausaha	Proporsi Wirausaha Muda	67.97	68.07	68.18	68.28	68.39

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB dalam rangka mewujudkan Nusa Tenggara Barat yang Gemilang menunjang Misi Ke-3 yaitu NTB Sehat dan Cerdas melalui Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga dan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga dan Pemuda, serta menunjang Misi Ke-5 NTB Sejahtera dan Mandiri melalui Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda.

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan kebijakan dalam Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB adalah strategi dan kebijakan Dinas untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah, serta rencana program prioritas dalam rancangan RPJMD. Strategi dan kebijakan jangka menengah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB menunjukkan bagaimana cara mencapai tujuan, sasaran jangka menengah dan target kinerja hasil (outcome) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB. Strategi dan kebijakan dalam Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB selanjutnya menjadi dasar perumusan kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB bagi setiap program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB.

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien. Dengan pendekatan yang komprehensif, strategi juga digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi dan perbaikan kinerja birokrasi. Perencanaan strategik tidak saja mengagendakan aktifitas pembangunan, tetapi juga segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat tersebut dapat dilakukan dengan baik, termasuk didalamnya upaya memperbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen dan pemanfaatan teknologi informasi.

Strategi dan arah kebijakan yang dipilih Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah (Renstra) diselaraskan dengan strategi dan kebijakan RPJMD Provinsi NTB.

Untuk merumuskan strategis dan Kebijakan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB, yang perlu diperhatikan adalah kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan dalam mengembangkan

kelembagaan secara menyeluruh, untuk itulah diperlukan analisis terhadap faktor – faktor tersebut dengan melakukan pengelompokan sebagai berikut :

I. Faktor Internal

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembahasan faktor internal adalah aspek kelembagaan yang terkait dengan kewenangan, fungsi dan peran, sumberdaya aparatur, sarana dan prasarana.

1. Aspek Kekuatan

- a. Kesiapan struktur organisasi, tata kerja, dan tumpoksi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB yang cukup memadai;
- b. Dukungan anggaran dalam program kegiatan pengembangan Kepemudaan dan Olahraga;
- c. Memiliki sarana dan prasarana gedung pemuda dan olahraga sebagai pembinaan pemuda dan peningkatan kapasitas atlit.

2. Aspek Kelemahan

- a. Belum optimalnya kapasitas SDM Aparatur dalam peningkatan dan pengembangan kepemudaan, keolahragaan akibat kurangnya pemahaman perencanaan strategis;
- b. Sinergitas kebijakan dalam pembinaan pemuda/ organisasi kepemudaan dan prestasi olahraga belum dimanajemen dengan optimal.

II. Faktor Eksternal

Faktor-faktor lingkungan strategis yang berpengaruh langsung terhadap kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB yaitu :

1. Aspek Peluang

- a. Tingginya dukungan pemerintah terhadap upaya peningkatan prestasi pemuda dan olahraga;
- b. Kepercayaan pemuda dan organisasi kepemudaan terhadap pelayanan pengembangan kepemudaan dan keolahragaan yang disajikan pemerintah baik melalui pelatihan, peningkatan mutu organisasi, serta kompetisi olahraga;
- c. Olahraga sebagai pembinaan dan peningkatan kapasitas atlit.

2. Aspek Tantangan

- a. Meningkatnya persaingan prestasi tingkat regional dan nasional;
- b. Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap peningkatan prestasi pemuda dan olahraga.

III. Strategi

Strategi diperlukan untuk memperjelas arah dan tujuan pengembangan dan peningkatan kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB. Dalam mengembangkan tugas dan kewenangannya, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB harus memiliki acuan langkah agar pelaksanaan tugas tetap berada pada koridor yang ditetapkan dan hasilnya dapat dirasakan secara nyata baik oleh aparatur maupun masyarakat. Oleh karena itu penentuan strategi yang tepat menjadi sangat penting.

Pengembangan dan peningkatan kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB yang dilaksanakan memiliki harapan-harapan masa depan yang ingin dicapai, yang bertitik tolak pada kondisi internal dan eksternal dengan keanekaragamannya. Strategi merupakan suatu respon terhadap visi, misi RPJMD dan tujuan yang akan menjadi rujukan dari seluruh kebijakan dan program kegiatan yang dikeluarkan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu strategi yang disusun harus sesuai pula dengan kebijakan dan tujuan pembangunan Provinsi NTB secara keseluruhan.

Strategi-strategi tersebut dilakukan dengan tabulasi silang terhadap faktor-faktor internal dan eksternal untuk mendapatkan:

1. **Strengths - Opportunities Strategy**, yaitu menggunakan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang eksternal.

- Peningkatan koordinasi, sinkronisasi sasaran, arah kebijakan, program dan kegiatan dengan Pemerintah Pusat, Provinsi dan Daerah;
- Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pemuda melalui inovasi dan kreatifitas program dan kegiatan;

- Meningkatkan prestasi olahraga melalui intensitas pembinaan olahraga, fasilitasi kegiatan olahraga prestasi, olahraga pelajar dan olahraga rekreasi.

2. **Weakness - Opportunities Strategy**, yaitu memperbaiki kelemahan internal dengan mengambil keuntungan dari peluang eksternal.

- Peningkatan sistem pengelolaan kelembagaan dan kapasitas SDM aparatur;
- Peningkatan sistem manajemen pembinaan kepemudaan dan olahraga dalam berprestasi.

3. **Strengths - Threats Strategy**, yaitu menggunakan kekuatan internal untuk menghindari atau mengurangi dampak dari tantangan.

- Meningkatkan keikutsertaan pemuda dalam pelatihan, peningkatan mutu organisasi dan hasil karya serta atlit dalam kompetisi olahraga.

4. **Weakness - Threats Strategy**, yaitu merupakan strategi pertahanan untuk menghindari kelemahan internal dan menghindari tantangan.

- Peningkatan jumlah aparatur pembina dan staf berkualitas melalui pelatihan secara berjenjang dan berkelanjutan;
- Mendorong masyarakat, pemuda dan atlit dengan pemberian pelatihan / tambahan kemampuan (*skill*) dan pembinaan atlit agar dapat berkompeten, berdaya saing dan berprestasi;
- Rutinitas kejuaraan bidang pemuda dan olahraga perlu digiatkan;
- Peningkatan kesejahteraan pemuda dan pelaku olahraga.

Penjabaran faktor internal, faktor eksternal dan penjabaran strategi dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut ini :

Tabel 5.1
Penentuan Faktor Internal, Faktor Eksternal & Alternatif Strategi

INTERNAL	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
EKSTERNAL	<p>KEKUATAN (S)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan struktur organisasi, tata kerja, dan tupoksi Dinas Kepemudaan dan Olahraga yang cukup memadai; • Dukungan anggaran dalam program kegiatan pengembangan Kepemudaan dan Olahraga; • Memiliki sarana dan prasarana gedung olahraga sebagai pembinaan dan peningkatan atlit. 	<p>KELEMAHAN (W)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum optimalnya kapasitas SDM Aparatur dalam peningkatan dan pengembangan kepemudaan, keolahragaan akibat kurangnya pemahaman perencanaan strategis; • Sinergitas kebijakan dalam pembinaan pemuda/ organisasi kepemudaan dan prestasi olahraga belum dimanajemen dengan optimal.
<p>PELUANG (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tingginya dukungan pemerintah terhadap upaya peningkatan prestasi pemuda dan olahraga; • Kepercayaan pemuda dan organisasi kepemudaan terhadap pelayanan pengembangan kepemudaan dan keolahragaan yang disajikan pemerintah baik melalui pelatihan, peningkatan mutu organisasi, serta kompetisi olahraga. 	<p>STRATEGI S+O</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan koordinasi, sinkronisasi sasaran, arah kebijakan, program dan kegiatan dengan Pemerintah Pusat, Provinsi dan Daerah; • Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pemuda melalui inovasi dan kreatifitas program dan kegiatan; • Meningkatkan prestasi olahraga melalui intensitas pembinaan olahraga, fasilitasi kegiatan olahraga prestasi, olahraga pelajar dan olahraga rekreasi 	<p>STRATEGI W+O</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan sistem pengelolaan kelembagaan dan kapasitas SDM aparatur; • Peningkatan sistem manajemen pembinaan kepemudaan dan olahraga dalam berprestasi.
<p>TANTANGAN (T)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya persaingan prestasi tingkat regional dan nasional; • Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap peningkatan prestasi pemuda dan olahraga. 	<p>STRATEGI S+T</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan keikutsertaan pemuda dalam pelatihan, peningkatan mutu organisasi dan hasil karya serta atlit dalam kompetisi olahraga 	<p>STRATEGI W+T</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan jumlah aparatur pembina dan staf berkualitas melalui pelatihan secara berjenjang dan berkelanjutan; • Mendorong masyarakat, pemuda dan atlit dengan pemberian pelatihan/ tambahan kemampuan (skill) dan pembinaan atlit agar dapat berkompeten, berdaya saing dan berprestasi; • Rutinitas kejuaraan bidang pemuda dan olahraga perlu digiatkan; • Peningkatan kesejahteraan pemuda dan pelaku olahraga.

Adapun strategi dan arah kebijakan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB dalam 5 (lima) tahun mendatang disajikan dalam table 5.2 berikut :

Tabel 5.2
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB

VISI : Membangun Nusa Tenggara Barat Yang Gemilang MISI 3 : NTB Sehat dan Cerdas			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Terwujudnya Masyarakat NTB yang Berdaya Saing	Meningkatnya Kualitas dan Jangkauan Layanan Pendidikan	Peningkatan Pembinaan Pemuda dan Olahraga Berprestasi	PPLP/PPLPD, Pembinaan atlet berprestasi dan Peningkatan Kapasitas pemuda serta organisasi kepemudaan
Misi 5 : NTB Sejahtera dan Mandiri			
Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas	Meningkatnya Industri Kecil dan Menengah (IKM)	Penguatan manajemen dan kapasitas wirausaha muda	Pelatihan Kewirausahaan bagi Pemuda

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Untuk dapat mengimplementasikan visi, misi melalui strategi dan kebijakan, maka dalam 5 (lima) tahun ke depan program dan kegiatan yang direncanakan untuk dapat mewujudkan sasaran yang telah ditargetkan dalam kerangka konseptual melalui penjabaran RPJMD 2019-2023 serta ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, maka program yang akan dilaksanakan meliputi :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran;
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur;
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan;
5. Program Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan Daerah;
6. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda;
7. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan;
8. Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda;
9. Program Pengembangan Kebijakan dan Managemen Olahraga;
10. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga;
11. Program Peningkatan Sarana Prasarana Pemuda dan Olahraga.

Dan sebagai upaya mewujudkan transparansi dan akuntabilitas, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB setiap tahunnya membuat laporan kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan realisasi anggaran dengan memuat keluaran kegiatan dan indikator kinerja masing – masing kegiatan. Indikator kinerja dapat diartikan sebagai suatu ukuran kuantitatif atau ukuran kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang ditetapkan.

Pada umumnya evaluasi kegiatan dan program serta kebijakan dapat dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja antara lain :

- a. Indikator masukan (input) adalah suatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran, baik berupa dana, sumberdaya alam, sumber daya manusia, teknologi dan informasi;
- b. Indikator keluaran (output) adalah suatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan baik berupa fisik dan non fisik;
- c. Indikator hasil (outcome) adalah suatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran pada jangka menengah.

Rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB untuk periode tahun 2018 - 2023 dapat dilihat pada tabel 6.1 berikut :

Tabel 6.1
Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Nusa Tenggara Barat

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAANNYA										UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUH JAWAB	LOKASI		
							Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5					
							TARGET KINERJA	Rp.	TARGET KINERJA	Rp.	TARGET KINERJA	Rp.	TARGET KINERJA	Rp.	TARGET KINERJA	Rp.				
			<i>Program Rutin</i>				17,295,520,600.00		18,281,092,588.21		19,463,114,651.36		20,627,446,634.41		21,660,646,582.63		97,327,821,056.61			
		2.13 . 2.13.01 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	%	100	100	1.631.479.011.00	100	1.657.248.111.00	100	1.765.595.883.00	100	1.833.842.468.00	100	1.964.944.988.00	100	8,911,246,410.00	SEKRETARIAT SE-NTB DAN PROVINSI LAINNYA	
		2.13 . 2.13.01 . 01 .01	Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah surat	Surat	950	950	8,600,000.00	950	9,600,000.00	950	9,900,000.00	950	10,000,000.00	950	12,000,000.00	4750	50,100,000.00		
		2.13 . 2.13.01 . 01 .02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah jenis	Jenis	3	3	266,224,000.00	3	266,224,000.00	3	286,224,000.00	3	296,224,000.00	3	310,000,000.00	15	1,424,896,000.00		
		2.13 . 2.13.01 . 01 .03	Penyediaan jasa peralatan dan perangkapan kantor	Jumlah jenis	Jenis	10	10	15,000,000.00	10	20,000,000.00	10	25,000,000.00	10	28,000,000.00	10	30,000,000.00	50	118,000,000.00		
		2.13 . 2.13.01 . 01 .07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah orang	Orang	9	9	129,632,500.00	9	129,632,500.00	9	131,500,000.00	9	135,000,000.00	9	175,000,000.00	45	700,765,000.00		
		2.13 . 2.13.01 . 01 .08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah tenaga kebersihan	Orang	10	11	283,292,900.00	11	300,000,000.00	12	320,000,000.00	12	325,000,000.00	13	325,000,000.00	59	1,553,292,900.00		
		2.13 . 2.13.01 . 01 .10	Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah jenis	Jenis	12	35	17,504,700.00	35	20,000,000.00	35	25,000,000.00	35	30,000,000.00	35	30,000,000.00	175	122,504,700.00		
		2.13 . 2.13.01 . 01 .11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah waktu penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Bulan	12	12	212,974,720.00	12	212,974,720.00	12	215,000,000.00	12	217,000,000.00	12	217,000,000.00	60	1,074,949,440.00		
		2.13 . 2.13.01 . 01 .13	Penyediaan peralatan dan perangkapan kantor	Jumlah jenis	Jenis	6	10	89,250,600.00	10	89,250,600.00	10	150,000,000.00	10	150,000,000.00	10	150,000,000.00	50	628,501,200.00		
		2.13 . 2.13.01 . 01 .15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan	Jumlah exemplar	Exemplar	1080	1080	25,200,000.00	1128	27,000,000.00	1128	29,000,000.00	1128	32,000,000.00	1128	32,000,000.00	5592	145,200,000.00		
		2.13 . 2.13.01 . 01 .17	Penyediaan makaroni dan minuman	Jumlah orang	Orang	1500	1500	64,500,000.00	1500	64,500,000.00	1500	68,000,000.00	1500	68,000,000.00	1500	68,000,000.00	7500	333,000,000.00		
		2.13 . 2.13.01 . 01 .18	Penyaluran Program Pemerintah Pusat dan Daerah	Jumlah OT	Kali	16	20	145,124,000.00	20	145,124,000.00	20	145,124,000.00	20	150,124,000.00	21	155,124,000.00	101	740,620,000.00		

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAANNYA										UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGU NGJAWAB	LOKASI		
							Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5					
							TARGET KINERJA	Rp.	TARGET KINERJA	Rp.	TARGET KINERJA	Rp.	TARGET KINERJA	Rp.	TARGET KINERJA	Rp.				
			Program Rutin				17.295.520.600,00		18.281.092.588,21		19.463.114.651,36		20.627.446.634,41		21.660.646.582,63		97.327.821.056,61			
		2.13 . 2.13.01 . 01 .20	Penyelarasan Program Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota	Jumlah OT	Orang	75	75	150.000.000,00	75	150.000.000,00	80	160.000.000,00	80	160.000.000,00	90	180.000.000	400	782.241.570,00		
		2.13 . 2.13.01 . 01 .24	Penyediaan jasa keamanan kantor	Jumlah Orang	Orang	6	11	224,175,600,00	11	226,000,000,00	12	252,000,000,00	12	260,000,000,00	12	275,000,000,00	58	1.237.175,600,00		
		2.13 . 2.13.01 . 02	Program Peningkatan Sumber dan Praasrama Aparatur	Cakupan Keterediaan dan Kesiapan Sarana Praasrama Aparatur	%	100	100	350.275,815,00	100	355.094.000,00	100	378.074.000,00	100	400.692.000,00	100	420.762.000,00	100	1.904.897.815,00	SEKRETARIAT	MATARAM
		2.13 . 2.13.01 . 02.05	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan	Unit	1	1	30,700,000,00	1	30,700,000,00	2	300,000,000,00	2	300,000,000,00	2	500,000,000,00	8	1.161.400.000,00		
		2.13 . 2.13.01 . 02.22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah gedung	Unit	1	1	-	1	100,000,000,00	1	100,000,000,00	1	103.692.000,00	1	116.762.000	5	420.454.000,00		
		2.13 . 2.13.01 . 02.24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah unit	Unit	16	17	131.550,000,00	18	150,000,000,00	19	160,000,000,00	20	160,000,000,00	21	160,000,000,00	95	771.550,000,00		
		2.13 . 2.13.01 . 02.26	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah jenis	Jenis	12	12	22,000,000,00	12	25,000,000,00	12	28,000,000,00	12	30,000,000,00	12	35,000,000,00	60	140,000,000,00		
		2.13 . 2.13.01 . 02.42	Rehabilitasi sebagian/berat rumah gedung kantor	Jumlah gedung	Unit	1	1	166.025,815,00	1	49.950.000,00	1	59.074.000,00	1	75.000.000,00	1	75.000.000,00	5	425.049.815,00		
		2.13 . 2.13.01 . 05.05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	%	100	100	169.400.000,00	100	174.075.000,00	100	185.352.960,00	100	194.435.000,00	100	206.280.990,00	100	929.543.950,00	SEKRETARIAT	MATARAM
		2.13 . 2.13.01 . 05.04	Peningkatan mental dan fisik aparaturs	Jumlah Orang	Orang	65	70	169.400.000,00	75	174.075.000,00	80	185.352.960,00	85	196.435.000,00	90	206.280.990,00	400	929.643.950,00		
		2.13 . 2.13.01 . 06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Nilai LKJIP OPD	Nilai	C	B	395.160,600,00	B	406.116.000,00	B	432.374.000,00	A	458.240.600,00	A	481.190.001	A	2.173.081.201	SEKRETARIAT	MATARAM
		2.13 . 2.13.01 . 06.01	Peningkatan laporan capaian kinerja dan iktisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah dokumen	Dokumen	2	2	50.500,000,00	2	55.000,000,00	2	58.000,000,00	2	58.241.000,00	2	60.000,000,00	10	281.741.000,00		
		2.13 . 2.13.01 . 06.05	Penyusunan Rencana Kerja SKPD	Jumlah dokumen	Dokumen	5	4	344.660,600,00	3	351.116.001,00	4	374.374.000,00	3	399.999.600	3	421.190.001	25	1.891.340.202,00		

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAANNYA										UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGU NGJAWAB	LOKASI						
							Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5									
							TARGET KINERJA	Rp.	TARGET KINERJA	Rp.	TARGET KINERJA	Rp.	TARGET KINERJA	Rp.	TARGET KINERJA	Rp.								
			<i>Program Rutin</i>					17,295,520,600.00			18,281,092,588.21			19,463,114,651.36			20,627,446,634.41			21,660,646,582.63		97,327,821,056.61		
		2.13 . 2.13.01 . 07	Program Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan Daerah	Manajemen Aset	Dokumen	1	2	27,611,500.00	2	28,377,000.00	2	30,000,000.00	2	32,019,000.00	2	32,000,000.00	10	150,007,500.00	SEKRETARIAT	MATARAM				
		2.13 . 2.13.01 . 07.01	Peningkatan manajemen aset/barang milik daerah	Jumlah dokumen	Dokumen	1	2	27,611,500.00	2	28,377,000.00	2	30,000,000.00	2	32,019,000.00	2	32,000,000.00	10	150,007,500.00						
			<i>Program Prioritas</i>																					
		2.13 . 2.13.01 . 15	Program Pengembangan dan Kesiapanan Kebijakan Pemuda	Kelompok pemuda yang berpartisipasi aktif dalam pembangunan pendidikan	%	0	60	1.386,993,740.00	70	437,249,930.00	80	452,249,930.00	90	457,249,940.00	100	457,249,940.00	400	2.237,802,280.00	BIDANG PEMUDA	SE-NTB DAN PROVINSI LAINNYA				
		2.13 . 2.13.01 . 15.11	Pengembangan kelompok pemuda dan keterampilan	Jumlah pemuda yang disleksik dalam KPN dan PPAN	Orang	70	70	247,249,940.00	70	247,249,940.00	70	247,249,940.00	70	247,249,940.00	70	247,249,940.00	350	1.236,249,700.00						
		2.13 . 2.13.01 . 15.12	Pengembangan kelompok pemuda pelopor	Jumlah hasil seleksi pemuda pelopor	Orang	15	15	186,552,600.00	15	189,999,990.00	15	204,999,990.00	15	210,000,000.00	15	210,000,000.00	75	1.001,552,580.00						
		2.13 . 2.13.01 . 15.13	Peringatan hari-hari besar nasional	Jumlah Hari-Hari Besar/Kegiatan	Kegiatan	2	2	953,191,200.00	-	0	-	0	-	0	-	0	2	953,191,200.00						
		2.13 . 2.13.01 . 16	Program peningkatan peran serta kepemudaan	Jumlah pemuda berprestasi	Orang	5	6	1,584,390,000.00	8	2,565,029,900.00	9	2,663,874,786.00	10	2,725,721,500.00	10	2,541,862,234.00	43	12,080,878,420.00	BIDANG PEMUDA	SE-NTB DAN PROVINSI LAINNYA				
		2.13 . 2.13.01 . 16.02	Peningkatan kapasitas pemuda	Jumlah Orang	Orang	150	150	705,589,940.00	550	1,678,229,900.00	550	1,759,329,946.00	550	1,685,722,000.00	550	1,950,557,994.00	2350	7,779,429,780.00						
		2.13 . 2.13.01 . 16.05	Penyaluran pencegahan penggunaan narkoba di kalangan generasi muda	Jumlah Orang	Orang	30	170	661,799,970.00	400	666,800,000.00	400	654,545,200.00	450	749,999,700.00	160	271,304,320.00	1580	3,004,449,190.00						
		2.13 . 2.13.01 . 16.10	Penyaluran pendewasaan usia perkawinan	Jumlah Orang	Orang	60	100	217,000,000.00	400	220,000,000.00	440	249,999,640.00	450	289,999,800.00	460	319,999,920.00	1850	1,196,999,360.00						
		2.13 . 2.13.01 . 17	Program Peningkatan Upaya Pembumian Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda	Presentase wirausahawan muda	%	67.86	67.97	500,000,000.00	68.07	509,694,000.00	68.18	542,936,800.00	68.28	575,416,600.00	68.39	04,238,000.00	68.39	2.732,285,400.00	BIDANG PEMUDA	SE-NTB				
		2.13 . 2.13.01 . 17.03	Peningkatan kewirausahaan bagi Pemuda	Jumlah wirausahawan muda yang dilatih	Orang	40	100	500,000,000.00	100	509,694,000.00	100	542,936,800.00	100	575,416,600.00	100	604,238,000.00	500	2,732,285,400.00						
		2.13 . 2.13.01 . 20	Program Pembinaan dan Pemasayarakatan Olahraga	Capaian pembinaan atlet berprestasi	%	100	100	6,142,319,300.00	100	6,989,094,979.00	100	7,440,996,970.00	100	7,886,135,999.00	100	8,281,140,973.00	100	33,622,344,300	BIDANG OLAHRAGA	SE-NTB DAN PROVINSI LAINNYA				

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAANNYA										UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGU NGJAWAB	LOKASI						
							Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5									
							TARGET KINERJA	Rp.	TARGET KINERJA	Rp.	TARGET KINERJA	Rp.	TARGET KINERJA	Rp.	TARGET KINERJA	Rp.								
			<i>Program Rutin</i>					17.295.520.600,00			18.281.092.588,21			19.463.114.651,36			20.627.446.634,41			21.660.646.582,63		97.327.821.056,61		
		2.13 . 2.13.01 . 20.04	Pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah	Jumlah cabang olahraga yang dibina	Cabor	0	3	900,000,000,00	3	1,000,000,000,00	3	1,200,000,000,00	3	1,300,000,000,00	3	1,400,000,000,00	15	5,800,000,000,00						
		2.13 . 2.13.01 . 20.05	Penyelenggaraan kompetisi olahraga	Jumlah medali yang diperoleh	Buah	30	25	5.035.444,300,00	30	5.582.194.980,00	35	5.734.096.970,00	40	5.979.236.000,00	45	6.174.240.975,00	175	28.505.213.225,00						
		2.13 . 2.13.01 . 20.07	Pemasaran olahraga bagi pelajar, mahasiswa dan masyarakat	Jumlah event pemasaran olahraga	Event	5	5	206.875.000,00	5	406.900.000,00	5	506.900.000,00	5	606.900.000,00	5	706.900.000,00	25	2.434.475.000,00						
		2.13 . 2.13.01 . 21	<i>Program Pengembangan Sarana Prasarana Pemuda dan Olahraga</i>	<i>Percentase prasarana pemuda dan olahraga yang terstandar</i>	%	30	35	5.106.744.780,00	40	5.110.858.992,00	45	5.441.318.000,00	50	5.766.830.996	55	6.055.593.994,00	225	22.885.346.762,00	BIDANG SARPRAS SE-NTB					
		2.13 . 2.13.01 . 21.02	Peningkatan pembangunan sarana prasarana olahraga	Jumlah unit	Unit	5	50	3.327.016.780,00	-	0	-	0	-	0	-	0	50	3.327.016.780,00						
		2.13 . 2.13.01 . 21.07	Pemeliharaan rutin/berkala sarana prasarana pemuda dan olahraga	Jumlah Unit	Unit	3	4	433.090.000,00	4	533.090.000,00	4	633.090.000,00	4	683.090.000,00	4	703.090.000,00	20	2.985.450.000,00						
		2.13 . 2.13.01 . 21.08	Peningkatan pembangunan sarana prasarana pemuda dan olahraga	Jumlah unit	Unit	1	1	1.346.638.000,00	-	0	-	0	-	0	-	0	1	1.346.638.000,00						
		2.13 . 2.13.01 . 21.09	Peningkatan sarana olahraga	Jumlah Jenis	Jenis	-	-	0	12	1.999.999.992,00	12	2.100.000.000,00	12	2.199.999.996,00	12	2.449.999.994,00	48	8.749.999.982,00						
		2.13 . 2.13.01 . 21.10	Peningkatan prasarana olahraga	Jumlah Unit	Unit	-	-	0	10	1.577.769.000,00	10	1.608.228.000,00	10	1.683.741.000,00	10	1.652.504.000,00	40	6.522.242.000,00						
		2.13 . 2.13.01 . 21.11	Peningkatan sarana pemuda	Jumlah Jenis	Jenis	-	-	0	5	600.000.000,00	5	650.000.000,00	5	700.000.000,00	5	750.000.000,00	20	2.700.000.000,00						
		2.13 . 2.13.01 . 21.12	Peningkatan prasarana pemuda	Jumlah Unit	Unit	-	-	0	10	400.000.000,00	10	450.000.000,00	10	500.000.000,00	10	550.000.000,00	40	1.900.000.000,00						

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN URUSAN

Indikator Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Barat berdasarkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RPJMD Pemerintah Provinsi NTB 2019 – 2023, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7.1
Indikator Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga
Yang Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran RPJMD
Tahun 2019-2023

Indikator	Satuan	Kondisi awal RPJMD 2018	Tahun					Kondisi akhir RPJMD 2023
			2019	2020	2021	2022	2023	
Jumlah medali atlet berprestasi di tingkat Nasional dan Internasional	Medali	30	25	30	35	40	45	175
Jumlah pemuda yang berprestasi di tingkat Regional, Nasional, dan Internasional	Orang	15	15	15	15	15	15	45
Proporsi wirausaha muda	%	67.86	67.97	68.07	68.18	68.28	68.39	68.39

Penyelenggaraan bidang Kepemudaan dan Olahraga di Provinsi NTB tahun 2013-2017 melalui pelaksanaan program prioritas yaitu: program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga; program peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana olahraga, program pengembangan dan keserasian kebijakan pemuda, program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan bagi pemuda, program upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dan pendewasaan usia perkawinan, program peningkatan dan pengembangan kebijakan dan managemen olahraga, dan program peningkatan kepemimpinan, kepramukaan dan peranserta kepemudaan. Kinerja program prioritas tersebut untuk diukur dengan indikator cakupan pembinaan atlet olahraga yang berprestasi, penyediaan sarpras

olahraga yang memadai, cakupan kelompok pemuda yang berpartisipasi aktif dalam pembangunan dan penumbuhan kewirausahaan, cakupan penyuluhan bahaya narkoba dan PUP dan cakupan pemuda/pelajar yang berprestasi.

Tabel 7.2
Tabel Prestasi Olahraga Atlet NTB Tahun 2013-2017

No	Tahun	Event	Jenis Lomba	Emas	Perak	Perunggu	Jumlah Medali	Keterangan		
1.	2013	Nas	Atletik	3	3	1	7	POPNAS Jakarta		
			Pencak Silat	1	0	0	1	POPNAS Jakarta		
			Taekwondo	0	0	1	1	POPNAS Jakarta		
			Karate	0	0	2	2	POPNAS Jakarta		
			Atletik	2	0	6	8	Kejurnas atletik antar PPLP di Semarang.		
			Pencak silat	2	0	2	4	Kejurnas pencak silat antar PPLP di Maluku		
			Taekwondo	0	1	0	1	Kejurnas Taekwondo antar PPLP di Padang		
			Volly pantai	1	0	0	1	Kejurnas Volly pantai antar PPLP di Solo		
			Atletik	3	0	3	6	Kejurnas atletik antar PPLM di Surabaya		
			Atletik	1	1	1	3	POMNAS di Yogyakarta		
2.	2014	Nas	Pencak Silat	1	0	0	1	POMNAS di Yogyakarta		
			Volly pantai	1	1	0	2	POMNAS di Yogyakarta		
			Atletik	1	2	2	5	ASEAN School Games di Hanoi-Vietnam		
			Atletik	0	0	1	1	International under Two a twenty Vietnam		
			Pencak silat	1	0	0	1	ASEAN School Games di Hanoi		
			Jumlah 2013		17	8	19	44		
			Atletik	11	5	6	22	Kejuaraan Nasional antar PPLP di Manado dan Kejurnas PPLM di Jakarta serta Kejuaraan PON remaja di Jatim		
			Bola Volly Indoor Putri			1	1	2		
								Kejuaraan Nasional antar PPLP di Mataram dan Pekan Olahraga Wilayah IV di Kupang NTT		

5.	2017	Nas	Atletik	6	7	2	15	POPNAS XIV SEMARANG;
			Pencak silat	1	1	0	2	PEPARPENAS VII SOLO;
			Taekwondo	0	0	2	2	Kejurnas PPLP di Papua
			Senam	0	0	0	0	
			Tarung	1	0	3	4	
			Derajat					
			Karate	0	1	0	1	
			Catur	0	1	0	1	
			Boccia	0	1	1	2	
			Bulu Tangkis	0	0	1	1	
			Pencak Silat	3	1	2	6	Kejurnas PPLP di NTB
			Taekwondo	0	0	2	2	Kejurnas PPLP di Manado
			Voli Pasir	0	0	1	1	Kejurnas PPLP di Makasar
		Jumlah		11	15	14	40	
	Int'l	Atletik		0	3	0	3	ASEAN SCHOOL di Singapura
		Jumlah		0	3	0	3	

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB disusun sesuai dengan amanat Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang menyatakan bahwa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut Renstra OPD, adalah Dokumen Perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 5 (Lima) Tahun. Rencana Strategis memuat tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan selama tahun 2019-2023 yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi OPD serta berpedoman kepada RPJMD Daerah dan bersifat indikatif.

Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NT Tahun 2019-2023 merupakan pedoman dalam penyusunan rencana kerja tahunan yaitu Rencana Kerja (Renja) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB. Selain itu, rencana strategis dimaksud juga merupakan dasar evaluasi dan pelaporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan lima tahunan.

Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB Tahun 2019-2023 berfungsi sebagai pedoman, penentu arah, sasaran dan tujuan bagi aparatur Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB dalam melaksanakan tugas – tugas penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan pembangunan, dan pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat. Komitmen seluruh aparatur Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB sangatlah diperlukan karena akan menentukan keberhasilan program dan kegiatan yang telah disusun sehingga diharapkan seluruh aparatur dapat melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab.

Perlu disampaikan bahwa Rencana Strategis ini telah diupayakan memuat seluruh aspek yang diharapkan dapat memberikan jawaban sekaligus solusi bagi permasalahan perencanaan pembangunan di bidang kepemudaan dan keolahragaan di Provinsi NTB, meskipun dalam pelaksanaannya sangat dipengaruhi oleh dinamika perkembangan yang

terjadi. Oleh sebab itu, pelaksanaan Rencana Strategis membutuhkan kecermatan, kreativitas dan respon yang cepat terhadap perubahan yang terjadi. Dengan demikian, dokumen perencanaan ini memiliki kelenturan (fleksibilitas) dalam pelaksanaannya, bersifat dinamis dan berdaya guna serta sesuai dengan tujuan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB.

Selanjutnya Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB Tahun 2019-2023 ini menjadi acuan kerja bagi Sekretariat dan Bidang – Bidang di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB. Untuk itu semua unit kerja harus melaksanakan dengan baik dan akuntabel dengan mengedepankan peningkatan capaian kinerja.

Mataram, Januari 2019
Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Nusa Tenggara Barat

Ir. HUSNANIDIATY NURDIN, MM
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19620203 198603 2 009